

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

3.1 Monografi Desa Sibanggor Jae

Desa Sibanggor Jae merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa ini memiliki kode pos 22994 dan kode Kemendagri 12.13.20.2007. Berdasarkan data terakhir yang tersedia, jumlah penduduk desa ini sekitar 1.500 jiwa.

Secara geografis, Desa Sibanggor Jae terletak di daerah pegunungan yang memiliki potensi sumber daya alam, terutama belerang. Di masa lampau, aktivitas pengolahan bijih belerang dilakukan di desa tetangga, Sibanggor Tonga, yang mengambil bahan bakunya dari kaki Gunung Sorik Marapi. Posisi geografis ini memberi pengaruh besar terhadap pola hidup masyarakat, terutama dalam sektor ekonomi dan pertanian.

Dari sisi sejarah dan budaya, Desa Sibanggor Jae pernah dinobatkan sebagai desa teladan tingkat kabupaten pada tahun 2000 dan kembali meraih penghargaan serupa pada tahun 2005. Bahkan, desa ini sempat meraih peringkat ketiga dalam lomba desa tingkat provinsi. Warga desa mayoritas bermarga Nasution dan Batubara, dengan sebagian besar Nasution berasal dari kelompok Nasution Joring. Desa ini dikenal sebagai wilayah yang religius dan memiliki tradisi gotong royong yang kuat, serta terkenal ramah terhadap pendatang. Banyak warga desa yang merantau ke kota-kota besar seperti Medan, Pekanbaru, Jambi, Bengkulu, dan daerah lainnya di Pulau Jawa untuk mencari nafkah dan pendidikan yang lebih baik. Sebuah peristiwa penting yang pernah terjadi di desa ini adalah kebakaran besar pada tahun 1988 yang menghancurkan sebagian besar rumah penduduk.

Gambar 3.1.1
Peta Wilayah Kabupaten MADINA



Sumber: <https://images.app.goo.gl/xVnh9kTHUef1uqy27>

1. Letak dan Batas Wilayah

Desa Sibanggor Jae secara geografis terletak di wilayah pegunungan dengan koordinat $0^{\circ}43'22.800''$ LU dan $99^{\circ}34'40.800''$ BT. Wilayah ini memiliki udara yang sejuk dan berada di kawasan yang relatif terpencil dari pusat kota Kabupaten Mandailing Natal. Desa ini berbatasan dengan:

Sebelah Utara: Desa Laru Lombang

Sebelah Selatan: Desa Laru Bolak

Sebelah Barat: Desa Pasar Baru

Sebelah Timur: Pegunungan Sorik Marapi

Kondisi geografis ini menjadikan desa berada dalam area yang strategis untuk pengembangan sumber daya alam, khususnya dalam hal pemanfaatan panas bumi dan belerang.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Desa Sibanggor Jae tergolong sedang berkembang. Desa ini memiliki fasilitas keagamaan seperti masjid yang menjadi pusat kegiatan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan ibadah. Di antara fasilitas keagamaan yang tersedia, terdapat beberapa tempat ibadah yang secara aktif digunakan oleh masyarakat dalam melaksanakan aktivitas keagamaannya seperti masjid, mushola, dan madrasah. Fasilitas-fasilitas tersebut berperan penting dalam menunjang kehidupan beragama masyarakat setempat.

Agama merupakan suatu pegangan hidup yang menjadi pedoman atau landasan bagi setiap individu yang beragama islam. Agama juga menjadi kekuatan rohaniah yang diperkaya dan digunakan untuk mencapai kebahagiaan baik dunia dan maupun di akhirat. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Sibanggor Jae Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal menjalani kehidupan beragama dengan rukun dan penuh kedamaian.

Mereka mampu hidup berdampingan satu sama lain meskipun terdapat perbedaan, yang justru dipandang sebagai sarana untuk saling melengkapi dan memperkaya kehidupan sosial mereka. Penduduk Desa Sibanggor Jae mayoritas beragama islam serta menjunjung tinggi nilai-nilai adat istiadat sosial keagamaan. Keberadaan masjid dan mushola di Desa Sibanggor Jae memiliki arti penting bagi masyarakat setempat untuk melaksanakan ibadah, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin setiap malam Jum'at serta diskusi mengenai persoalan-persoalan sosial masyarakat sering kali dilakukan ditempat-tempat ibadah tersebut. Guna memperjelas keberadaan fasilitas keagamaan di Desa Sibanggor Jae, berikut ini adalah salah satu gambar masjid yang digunakan oleh masyarakat untuk melaksanakan berbagai kegiatan ibadah dan sosial keagamaan.

Gambar 3.1.2
Mesjid di Desa Sibanggor Jae



Sumber: Data Pribadi

Kegiatan keagamaan di Desa Sibanggor Jae tidak hanya terbatas pada aktivitas rutin yang dilaksanakan di masjid dan mushola, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat di lingkungan tempat tinggal mereka. Salah satu bentuk kegiatan keagamaan seperti pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan di rumah-rumah warga dan dipandu oleh ustazd yang ada di desa tersebut. Selain itu, masyarakat atau remaja desa juga rutin mengadakan pengajian malam Jum'at yang dilaksanakan secara bergiliran di rumah-rumah warga secara bergantian, sehingga menciptakan suasana kebersamaan dan memperkuat nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sosial.

Untuk mendukung pendidikan agama bagi anak-anak, masyarakat Desa Sibanggor Jae turut memanfaatkan keberadaan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Untuk mendukung kegiatan pendidikan agama bagi anak-anak masyarakat Desa Sibanggor Jae. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak. MDA menjadi sarana penting bagi anak-anak dalam mempelajari pendidikan agama. Kehadiran MDA di desa ini mencerminkan perhatian yang besar dari masyarakat terhadap pendidikan spiritual anak-anak sejak usia dini. Adapun gambaran mengenai keberadaan Madrasah Diniyah Awaliyah yang dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 3.1.3

MDA di Desa Sibanggor Jae



Sumber: Data Pribadi

Keberadaan MDA di Desa Sibanggor Jae sangat berperan dalam membentuk dasar pemahaman keagamaan anak-anak sejak dini. Melalui kegiatan belajar mengaji, memahami dasar-dasar akidah, fikih dasar, akhlak, ilmu tajwid dan pelajaran keislaman lainnya. MDA menjadi bagian penting

dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai agama islam di tengah masyarakat.

Adat istiadat memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan Sehari-hari masyarakat desa Sibanggor Jae Nilai-nilai dan norma adat Batak Mandailing terlihat jelas diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat desa Sibanggor Jae. Dalam penerapan nilai-nilai adat dan budaya di desa Sibanggor Jae masyarakat selalu berpedoman kepada norma-norma adat yang ada dan apabila ada acara-acara atau kegiatan-kegiatan adat.

Desa ini memiliki fasilitas pendidikan dasar seperti Sekolah Dasar (SD), dan untuk pelayanan kesehatan, warga umumnya mengandalkan Puskesmas pembantu yang berada di wilayah kecamatan. Selain itu, aliran listrik dan air bersih sudah tersedia meskipun belum menjangkau seluruh rumah penduduk secara merata.

Pemerintah desa terus berupaya meningkatkan fasilitas umum melalui dana desa Desa maupun bantuan dari pihak swasta seperti program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari perusahaan yang beroperasi di sekitar wilayah tersebut.

Gambar 3.1.4
Desa Sibanggor Jae



Sumber: Data Pribadi

3.2 Monografi PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP)

PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) awal mulanya ialah anak perusahaan dari OTP Geothermal, pembangkit tenaga panas bumi yang keberadaannya berada di wilayah Desa Sibanggor Julu, Sibanggor Tonga, Hutanamale, Hutalombang, Mandailing Natal Sumatera Utara. Perusahaan ini ialah perusahaan Konsorsium dari Origin Energy 47,5%, tata power 47,5% dan Supraco Indonesia 5%. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2010. Perusahaan tersebut di perkirakan akan menghasilkan energi listrik sebesar 240 MW. Nilai investasi yang kucurkan untuk proyek ini sebesar \$ 850 juta, nilai investasi dari tata power \$ 125 juta. Pada tahun 2016, saham PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) di akuisi oleh KS ORKA (KS ORKA Renewables pe ldt).

KS ORKA adalah merupakan perusahaan konsorsium antara Hugar Orka ehf dari Islandia dan Zinjiang Kaishan Compressor Ltd. KS ORKA (KS ORKA Renewables pe ldt) yang telah merampungkan perjanjian untuk mengakuisisi 100% OTP Geothermal Pte Ltd (OTP) dari dari origin energy Geothermal Singapore Pte Ltd (origin Energy dan tata power internasional Pte (Tata Power) OTP, sebuah usaha patungan antara Origin energy dan Tata Power, menguasai porsi kepemilikan sebesar 95% di dalam perusahaan indonesia PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) yang saat sedang mengembangkan proyek listrik Geothermal 240 MW di Sumatera Utara. CEO KS Orka mengatakan, KS Orka ingin menjadikan pengembangan dan operator global terdepan untuk proyek proyek Geothermal. KS Orka telah memprioritaskan investasi di indonesia dan menargetkan pengembangan kapasitas tenaga listrik sebesar 500 MW dalam 5 tahun ke depan. Untuk mencapai sasaran ini di perkirakan membutuhkan investasi sekurang-kurangnya USD 2 Milyar dan proyek Sorik Marapi ialah langkah penting untuk menuju dan mencapai sasaran ini. KS Orka menggabungkan keahlian dan keterampilan pengembangan proyek Geothermal yang dimiliki oleh Hugar Orka dengan teknologi pembangkit listrik dan manufaktur yang

di miliki oleh Kaishan, gabungan dari kedua kemampuan ini mewujudkan terbentuknya satu-satunya perusahaan energi limbah dan Geothermal yang terintegritas secara vertikal di Asia.

PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) yang mayoritas sahamnya 95% dimiliki oleh KS Orka Renewables Pte Ltd, perusahaan pengembangan operator panas bumi yang berbasis di Singapore, melalui proyek ini pada pertengahan tahun 2016. Dalam tiga setengah tahun terakhir telah menyelesaikan pengeboran sumur pertama (15 Oktober) hingga operasi (COD 1 Oktober 2020) untuk unit I. Target pengembangan selanjutnya yaitu unit 2 45 MW ditargetkan beroperasi akhir tahun 2020, unit 350 MW akhir tahun 2021, dan unit 450 MW ditargetkan beroperasi 2023.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keberadaan dan aktivitas operasional PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP), penting untuk menelaah gambaran umum perusahaan. Informasi ini mencakup lokasi perusahaan, cakupan wilayah kerja, kondisi geografis, serta jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan operasionalnya.

- a. Alamat PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP): Recapital Building Lt 5 Jl. Adityawarman Kav. 55 Kebayoran Baru Jakarta. Desa Purba Lamo Desa Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaen Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara.
- b. Wilayah kerja perusahaan meliputi 3 Kecamatan, yaitu Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Lembah Sorik Marapi, dan Panyabungan Selatan.
- c. Topografi: Kondisi topografi wilayah kerja: rata, bergelombang, dan berbukit. Ketinggian 0-2, 45 m di atas permukaan laut (dpl).
- d. Jumlah Tenaga Kerja: Karyawan tetap terdiri dari 112 orang dan non staf 95 orang, karyawan bulan berjumlah 1020 orang.

Energi panas bumi yang dihasilkan oleh PT SMGP dijual kepada PT PLN (Persero) melalui Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PPA) dan disalurkan ke jaringan listrik nasional Indonesia. Penjualan Hasil Produksi Hasil dari PT SMGP berupa listrik panas bumi dijual kepada PT PLN

(Persero), perusahaan listrik negara Indonesia. Listrik tersebut kemudian disalurkan ke jaringan listrik nasional Indonesia untuk memenuhi kebutuhan energi daerah dan nasional. PT SMGP merupakan perusahaan yang mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Sorik Marapi di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. PLTP ini memiliki potensi pengembangan hingga 240 megawatt (MW), menjadikannya salah satu proyek panas bumi terbesar di Indonesia. Kepemilikan PT SMGP adalah anak usaha dari KS Orka Renewables Pte. Ltd.

Gambar 3.2.1

Logo Perusahaan



Gambar 3.2.2

Gambar Perusahaan



Sumber: https://maps.app.goo.gl/PyBH1PENQFQVewN66?g_st=aw

Gambar 3.4.
Lokasi PT SMGP



Sumber: screenshot aplikasi Google Maps

3.3 Visi dan Misi Perusahaan

Sebelum membahas lebih lanjut implementasi tanggung jawab sosial perusahaan, penting untuk memahami terlebih dahulu arah dan tujuan dasar perusahaan. Hal ini dapat ditinjau dari pernyataan visi dan misi PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usahanya, khususnya dalam pengembangan energi panas bumi di Indonesia.

1. Visi PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP)

Untuk memberikan tenaga panas bumi dengan cara yang bersih, aman dan bertanggung jawab untuk kepentingan masyarakat. Indonesia dengan menerapkan model bisnis inovatif KS Orka untuk mengembangkan dan mempercepat proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi, dengan target hingga 1000 MW di Indonesia pada tahun 2002.

2. Misi PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP)

a. Menjadikan perusahaan yang tulus, adil dan terus terang.

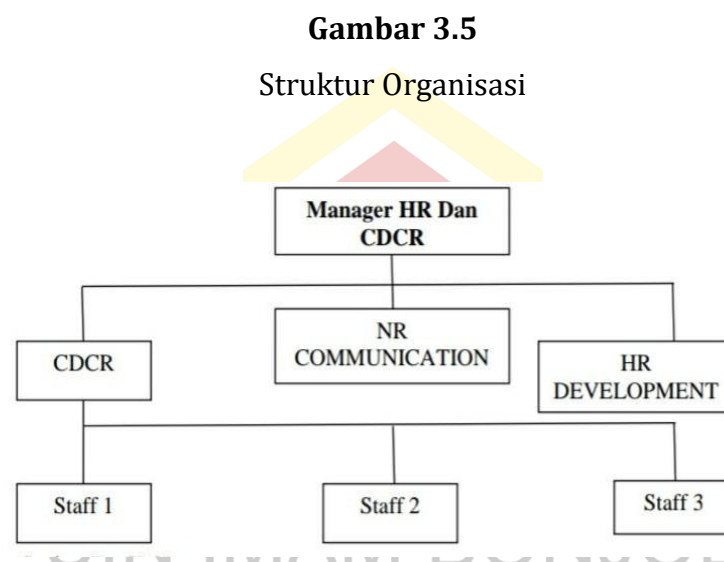
Memperlakukan rekan kerja dan komunitas kita dengan bermartabat dan menghargai perbedaan, perasaan, dan kontribusi individual kita.

b. Merespon dengan cepat dan efektif terhadap informasi baru.

Pekerjaan kita dinamis, membutuhkan kita untuk berpikiran terbuka dan fleksibel dalam pendekatan kita.

3.4 Struktur Organisasi CDCR

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pimpinan perusahaan. Struktur organisasi juga dapat memberikan gambaran secara skematis tentang hubungan kerjasama antara orang-orang yang terdapat dalam organisasi dengan jelas. Adapun struktur organisasi pada PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP):



Tugas Pokok, Fungsi dan uraian Tugas CDCR PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) terdiri dari:

- a. Manager HR dan CDCR
- b. CDCR
- c. NR Communication
- d. HR Development
- e. Staff 1
- f. Staff 2
- g. Staff 3

Berikut adalah Uraian Tugas Instansi:

1. Manager dan CDCR ialah Sebagai pengawas dari jalannya operasional CSR yang dilaksanakan oleh unit CDCR dan sebagai pengawas dari jalannya operasional serta pemerataan sumber
2. CDCR ialah Sebagai pengawas langsung operasional CDCR dan sebagai penanggung jawab mitra binaan CDCR
3. Staff 1 ialah Menerima Proposal Calon Mitra Binaan
4. Staff 2 ialah Melakukan Interview dengan calon peserta penerima CSR
5. Staff 3 ialah Melakukan *Survey on the spot* dan mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan

Seluruh staff memiliki tugas yang sama karena menerapkan Sistem Kerja Matriks yang dimana disaat salah satu staff tidak dapat hadir operasional masih dapat berlangsung.

3.5 Pelaksanaan atau program-program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT SMGP di kecamatan puncak Sorik Marapi

Peaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) di Kecamatan Puncak Sorik Marapi merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Program-program CSR yang dilaksanakan oleh PT SMGP mencakup berbagai sektor yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat secara ekonomi dan sosial. Salah satu programnya adalah budidaya ikan lele, yang memberikan masyarakat sarana dan pelatihan untuk mengembangkan usaha perikanan air tawar sebagai sumber pendapatan alternatif. Selain itu, terdapat juga usaha keripik tempe yang mendukung pengembangan UMKM lokal dengan memberikan pelatihan produksi dan pemasaran. PT SMGP juga mendistribusikan bibit kopi kepada para petani sebagai langkah untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan potensi ekspor komoditas lokal.

Dalam aspek sosial, perusahaan secara berkala menyalurkan bantuan sosial (bansos) kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama dalam situasi darurat atau hari-hari besar keagamaan. Program ternak bebek dan ternak sapi juga menjadi bagian dari CSR perusahaan dalam bidang peternakan, di mana masyarakat diberikan bantuan hewan ternak serta bimbingan teknis untuk pengelolaannya, sehingga bisa menopang kebutuhan ekonomi keluarga. Tak kalah penting, distribusi bibit cabe juga dilakukan guna mendorong pertanian hortikultura yang bernilai ekonomis tinggi dan dapat dikembangkan di lahan pekarangan. Secara keseluruhan, program-program CSR PT SMGP menunjukkan komitmen perusahaan dalam memberdayakan masyarakat sekitar melalui pendekatan berkelanjutan yang mencakup pertanian, peternakan, UMKM, dan bantuan sosial.

Berikut adalah beberapa dokumentasi kegiatan CSR yang telah dilaksanakan oleh PT SMGP di Kecamatan Puncak Sorik Marapi:

1. Budidaya ikan lele

Salah satu bentuk nyata dari program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan oleh Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) adalah program pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan lele. Program ini menyasar kelompok tani lokal sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat sekitar wilayah operasional perusahaan.





Sumber: Kepala Desa

Kegiatan ini menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas. Program tersebut tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mengelola potensi lokal secara mandiri dan berkelanjutan.

2. Usaha keripik tempe

Selain sektor perikanan, PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) juga melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dalam bidang usaha mikro, salah satunya melalui pelatihan dan pendampingan usaha pembuatan keripik tempe. Program ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan warga, khususnya ibu-ibu rumah tangga, agar memiliki penghasilan tambahan dari sektor industri rumahan.



Sumber: Kepala Desa.

Dengan adanya program ini, masyarakat setempat tidak hanya memperoleh ilmu keterampilan dalam pengolahan makanan, tetapi juga dibekali kemampuan manajerial dasar untuk mengelola usaha kecil. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan di lingkungan sekitar wilayah operasionalnya.

3. Bibit kopi

Sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan, PT Sorik Marapi Geothermal Power (PT SMGP) melaksanakan program pemberian bibit kopi kepada masyarakat sekitar. Program ini dirancang untuk membantu meningkatkan taraf hidup warga melalui pengembangan usaha kopi yang berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi jangka panjang.



Sumber: Kepala Desa.

Inisiatif ini menjadi salah satu langkah strategis PT SMGP dalam mempererat hubungan dengan komunitas lokal serta mendukung pelestarian tradisi bercocok tanam kopi yang sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat setempat.

4. Menyalurkan bantuan sosial (Bansos)

PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) menjalankan tanggung jawab sosialnya melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah dengan menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat sekitar. Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan langsung kepada warga yang membutuhkan serta mempererat hubungan antara perusahaan dan lingkungan sosialnya. Program ini juga menjadi bagian dari upaya perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan meringankan beban masyarakat, khususnya pada saat-saat yang membutuhkan.



Sumber: Kepala Desa.

Ilustrasi di atas memperlihatkan proses penyaluran bantuan sosial oleh PT SMGP kepada masyarakat. Kegiatan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam berkontribusi terhadap kesejahteraan

masyarakat serta merupakan bagian dari pelaksanaan CSR yang berorientasi pada kepedulian sosial dan pemberdayaan komunitas. Kegiatan ini tidak hanya menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kondisi sosial masyarakat, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai kemitraan dan pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah.

5. Ternak bebek

Salah satu wujud pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) dalam bidang ekonomi masyarakat adalah pemberian bantuan ternak bebek. PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) memberikan bantuan ternak bebek kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi warga serta membuka peluang usaha yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar wilayah operasional perusahaan. Program ini juga bertujuan untuk memberdayakan warga secara ekonomi melalui pengembangan usaha peternakan rakyat yang berpotensi meningkatkan pendapatan keluarga.



Sumber: Kepala Desa.

Gambar di atas menampilkan bantuan ternak bebek sebagai bagian dari pelaksanaan CSR PT SMGP. Inisiatif ini diharapkan dapat menciptakan sumber penghasilan baru bagi masyarakat dan menjadi langkah nyata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis komunitas.

6. Ternak Sapi

Ternak Sapi juga salah satu bentuk program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan oleh PT Sorik Marapi Geothermal Power adalah mendukung sektor peternakan masyarakat melalui bantuan ternak sapi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar melalui pemberdayaan usaha produktif berbasis lokal.



Sumber: Kepala Desa.

Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa aset ternak, tetapi juga menjadi media edukasi bagi masyarakat dalam mengelola peternakan secara berkelanjutan. Dengan adanya pendampingan dan monitoring dari perusahaan serta pihak terkait, diharapkan kegiatan ini mampu menciptakan kemandirian ekonomi bagi warga di wilayah sekitar proyek geothermal.

7. Bibit cabe

Dalam rangka mendorong produktivitas pertanian masyarakat, PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) melaksanakan program tanggung jawab sosial berupa pemberian bantuan bibit cabai. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung usaha pertanian skala rumah tangga dan memperkuat ketahanan ekonomi warga sekitar. Program ini juga dirancang untuk mendorong kegiatan pertanian masyarakat dan memberikan peluang usaha di sektor hortikultura.



Sumber: Kepala Desa.

Tampilan pada gambar memperlihatkan kegiatan distribusi bibit cabai kepada masyarakat oleh PT SMGP. Program tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat jangka panjang, khususnya dalam menciptakan peluang usaha baru dan meningkatkan pendapatan petani lokal.

Dari penjelasan program-program CSR diatas, Beragam program CSR yang telah direalisasikan oleh PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) mencerminkan upaya nyata perusahaan dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Melalui kegiatan-kegiatan yang menysasar sektor sosial, ekonomi, dan lingkungan, perusahaan menunjukkan kepeduliannya terhadap pembangunan komunitas secara

berkelanjutan dan berkeadilan. Pelaksanaan program-program tersebut tidak hanya mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya, tetapi juga menjadi bentuk kontribusi aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang berpihak kepada kepentingan masyarakat luas.



UIN IMAM BONJOL
PADANG